

**PENGARUH PENERAPAN LKS BERBASIS MODEL  
PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF TERHADAP  
HAASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMAN 1  
RANAH BATAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memenuhi Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
ALFI SAHRIN**

**00321/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

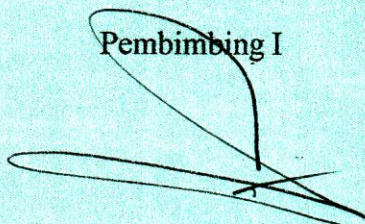
### PENGARUH PENERAPAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF TERHADAP HAASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMAN 1 RANAH BATAHAN

Nama : Alfi Sahrin  
NIM : 00321  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 September 2014

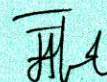
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Amali Putra, M.Pd  
NIP. 19590619 198503 1 002

Pembimbing II



Fatni Mufit, S.Pd, M.Si  
NIP. 19731023 200012 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Batahan

Nama : Alfi Sahrin

NIM : 00321

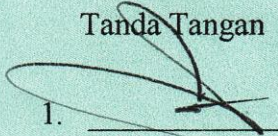
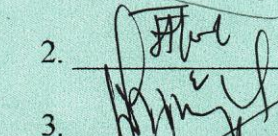
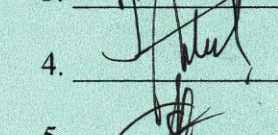
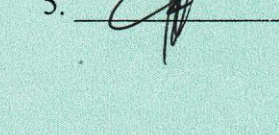

Prodi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 September 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Amali Putra, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Fatni Mufit, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Masril, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Murtiani, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 01 September 2014

Yang menyatakan



Alfi Sahrin

## ABSTRAK

### **Alfi Sahrin : Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Kreatif-Produktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMAN 1 Ranah Batahan**

Pembelajaran fisika tidak hendaknya dapat melatih siswa untuk menjadi individu yang kreatif dan produktif, oleh sebab itu diharapkan guru mampu melatih cara berpikir siswa secara maksimal, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan LKS berbasis model pembelajaran kreatif produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh LKS berbasis kreatif produktif terhadap hasil belajar fisika siswa di kelas X SMAN 1 Ranah Batahan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Ranah Batahan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* terpilih kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X4 sebagai kelas control. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal tes untuk ranah kognitif dan lembar observasi untuk ranah psikomotor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t.

Dari penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan tentang hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 70,5 lebih tinggi dari kelas kontrol 62,58 dan dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  3,3721 berada diluar daerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  untuk ranah kognitif diterima sedangkan pada ranah psikomotor diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 77,13 lebih tinggi dari kelas kontrol 72,96 dan dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  4,27 berada diluar daerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  untuk ranah psikomotor diterima. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar fisika ranah kognitif dan ranah psikomotor kedua kelas sampel berbeda signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan LKS berbasis model pembelajaran kreatif produktif terhadap hasil belajar fisika siswa di kelas X SMA N 1 Ranah Batahan.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat izin dan rahmat-Nya penulis dapat melakukan penelitian dan menulis laporan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Kreatif Produktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMAN 1 Ranah Batahan*”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini juga merupakan akumulasi proses berfikir dan disiplin ilmu mahasiswa, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan ide, pola fikir, dan kreativitasnya secara terpadu dan komprehensif serta mengkomunikasikannya dalam bentuk yang lazim digunakan dalam masyarakat ilmiah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi dalam seluruh kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini, serta sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
2. Ibu Fatni Mufit, S.Pd, M.Si, sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djammas, M.Si, Bapak Drs. H. Masril, M.Si dan Ibu Dra. Murtiani, M.Pd sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Fisika Reguler 2008 yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMA N 1 Ranah Batahan, SMA N 1 Koto Balingka yang telah memberikan izin penelitian di sekolah.
9. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu diharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk perbaikan dimasa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Fisika.....	11
3. Tinjauan Tentang Berpikir Kreatif .....	14
4. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kreatif-produktif .....	16
5. Tinjauan Tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	22
6. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	23
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan sampel .....	28
C. Variabel dan data .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data .....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	47
A.    Deskripsi Data .....	47
B.    Analisis Data.....	48
1.    Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	48
2.    Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotor.....	51
C.    Pembahasan .....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A.    Kesimpulan.....	57
B.    Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang ini berkembang pesat. Kemajuan teknologi dapat dicapai melalui kemajuan ilmu pengetahuan karena teknologi merupakan produk aplikatif dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Korelasi antara ilmu pengetahuan dengan teknologi terlihat dari semakin banyaknya produk-produk teknologi yang telah diciptakan manusia dan sangat berguna bagi kehidupan manusia. Jadi, ilmu pengetahuan merupakan fondasi bagi terbentuknya suatu teknologi sehingga ilmu pengetahuan dengan teknologi tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Di era informasi sekarang ini, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi syarat untuk memperoleh peluang partisipasi, adaptasi dan sekaligus untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh melalui proses pendidikan. Berbagai kebijakan pendidikan telah diterapkan di negara Indonesia mulai dari kebijakan Wajib Belajar Sembilan 9 Tahun (Wajar 9 Tahun) sampai dengan revisi kurikulum pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi, pendidikan merupakan modal utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Salah satu pendidikan yang sangat berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan sains. Sehubungan dengan itu pendidikan sains termasuk fisika dapat

mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidup, mengatasi masalah-masalah sosial yang ada, membantu individu dalam memilih dan mengembangkan karir, serta membantu individu untuk kreatif dan produktif.

Pembelajaran fisika sebagai salah satu pembelajaran sains merupakan pembelajaran yang mempelajari gejala, peristiwa dan fenomena alam yang dapat ditemukan oleh setiap orang di mana saja dan kapanpun serta berusaha untuk mengungkapkan segala rahasia dan hukum alam semesta. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Giancoli (2001:1), "Fisika adalah ilmu pengetahuan yang paling mendasar, karena berhubungan dengan gejala, perilaku, dan struktur benda yang ada di alam". Pembelajaran fisika bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep fisika dan keterkaitannya satu sama lain serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah.

Pada pembelajaran, khususnya fisika ditekankan untuk dimasukkan aspek kreativitas. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan yang terdapat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi yang menyatakan bahwa untuk menghadapi tantangan kehidupan saat ini, dituntut Sumber Daya Manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif.

Mengingat begitu pentingnya peranan fisika, maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan fisika. Diantaranya, melakukan berbagai pembaharuan yang dimulai dari

penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, melakukan pelatihan dan seminar bagi guru-guru, pendekatan dan model pembelajaran yang inovatif sampai penyediaan media pembelajaran. Segala upaya yang telah dilakukan pemerintah ini tidak semuanya membuahkan hasil yang diharapkan, upaya-upaya tersebut masih bersifat umum dan global, belum menyentuh masalah-masalah yang langsung dihadapi di kelas, sehingga pada akhirnya hasil belajar fisika siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada saat Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) di SMAN 1 Ranah Batahan, bahwa hasil belajar fisika siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian (UH) 1 Kelas X SMA N 1 Ranah Batahan

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	X-1	58,70
2	X-2	50,76
3	X-3	52,85
4	X-4	51,25
5	X-5	54,87
6	X-6	54,21
7	X-7	55,60

Sumber: (Guru Fisika Kelas X SMAN 1 Ranah Batahan).

Dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas X yang melakukan UH 1 fisika, menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan oleh sekolah untuk tahun ajaran 2013/2014 yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar fisika siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya, model dan metode pencapaian materi yang masih belum tepat serta motivasi belajar siswa secara mandiri yang masih kurang. Kebanyakan

siswa kurang berminat dalam mempelajari fisika, ini terlihat dari kurangnya aktifitas serta kreativitas belajar siswa. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa hanya duduk dan mendengar, kelihatanya dalam belajar fisika siswa tidak berusaha untuk berpikir kreatif dan tidak produktif atau dengan kata lain siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya suatu proses pencarian konsep-konsep yang dapat membangun struktur kognitifnya dan selama siswa jarang melakukan percobaan di laboratorium.

Selama ini pembelajaran fisika cenderung didominasi oleh guru sebagai sumber informasi tentang konsep-konsep fisika, tidak melibatkan siswa secara aktif dan kreatif menemukan konsep-konsep fisika tersebut. Akibatnya siswa tidak mampu memahami serta menerapkan konsep yang dipelajari di sekolah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), siswa diharapkan untuk dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari, setiap pelajaran yang diperoleh dan dapat diaplikasikan sehingga siswa dapat menyadari bahwa pelajaran yang mereka pelajari banyak ditemui di lingkungan mereka.

Hal lain yang menyebabkan nilai fisika siswa rendah adalah anggapan awal siswa yang mengatakan fisika itu sulit dan penuh dengan rumus-rumus, padahal rumus itu merupakan persamaan matematis untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep dalam persoalan fisika, sehingga siswa yang biasa menghafal rumus mengalami kesulitan, karena persoalan yang ditemui memerlukan analisis tentang keterkaitan antara konsep. Lebih jauh lagi siswa

menjelaskan bahwa mereka kurang mengerti dengan materi pelajarannya, hal inilah yang menyebabkan pembelajaran menjadi tidak bermakna.

Menurut Syaiful (2003:58) ”pembelajaran akan lebih bermakna, dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan”. Dari pernyataan tersebut, agar siswa benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, kreatif menemukan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan selalu mengemukakan ide-ide. Oleh sebab itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membuat siswa lebih berminat untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, siswa akan lebih mudah ingat dan paham dengan materi yang dibahas jika siswa menemukan sendiri pengetahuannya dibandingkan dengan konsep yang diberikan langsung. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru memungkinkan kreativitas siswa terhambat. Selanjutnya Giancoli (2001:2) “mengemukakan bahwa pembelajaran fisika merupakan usaha untuk mencari keteraturan dalam pengamatan manusia pada alam sekitar. Oleh karena itu diperlukan aktivitas kreatif yang dalamnya banyak hal menyerupai aktivitas kreatif pikiran manusia. Dengan demikian, harus dikembangkan pembelajaran yang kreatif untuk mempelajari fisika”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah tersebut yaitu KTSP adalah model pembelajaran kreatif-produktif. Menurut Wena (2009:140),”melalui model pembelajaran kreatif-

produktif siswa diajak untuk ikut aktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan yang ada, dengan arti kata memberikan kesempatan kepada siswa untuk kreatif melakukan percobaan, penyelidikan dan inquiri”. Oleh sebab itu, diharapkan pembelajaran fisika yang dihubungkan dengan kehidupan nyata (autentik) akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa, sehingga siswa mau terlibat kreatif dalam pembelajaran dan siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Dengan ketertarikan siswa dalam pembelajaran fisika diharapkan hasil belajar fisika siswa akan meningkat. Melalui model pembelajaran kreatif-produktif ini, siswa akan menemukan konsep yang dipelajarinya dengan bantuan lembar kerja siswa (LKS).

LKS dalam model pembelajaran kreatif-produktif ini digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan konsep kepada siswa serta untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajarannya. Dalam pembelajaran kreatif-produktif, siswa harus dapat mengembangkan cara berfikir kreatif dan kreativitasnya dalam bentuk karya produktif. Pada bagian akhir model pembelajaran kreatif-produktif, guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi terhadap hasil karyanya berupa poster, serta memberikan penghargaan bagi siswa yang memiliki hasil karya yang bagus.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model Pembelajaran Kreatif-Produktif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Batahan”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan penelitian, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diberikan sesuai materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan oleh SMAN 1 Ranah Batahan untuk mata pelajaran fisika kelas X semester I pada Kompetensi Dasar menerapkan Hukum Newton sebagai prinsip dasar dinamika untuk gerak lurus, gerak vertikal, dan gerak melingkar.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan pada kelas eksperimen dirancang sendiri oleh peneliti sesuai dengan ciri model pembelajaran kreatif-produktif.
3. Hasil belajar fisika yang akan diambil pada penelitian ini meliputi ranah kognitif dan ranah psikomotor.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan LKS berbasis model pembelajaran kreatif-produktif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 1 Ranah Batahan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

- a. Bahan masukan bagi guru fisika dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran fisika.

- b. Sumber ide dan referensi kepada peneliti lain untuk mengembangkan lebih luas penelitian sejenis atau bidang lainnya.
- c. Sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan fisika pada Jurusan Fisika FMIPA UNP.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian penerapan LKS berbasis model pembelajaran kreatif-produktif di kelas X SMAN 1 Ranah Batahan, dan dari hasil pembahasan serta pengolahan data penelitian, diperoleh bahwa LKS berbasis model pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika. Jadi, disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti penerapan LKS berbasis model pembelajaran kreatif-produktif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 1 Ranah Batahan.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan LKS berbasis model pembelajaran kreatif-produktif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, disarankan dalam pembelajaran fisika dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas, produktifitas dan hasil belajar siswa.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengadakan pengamatan dan penilaian pada ranah afektif karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada ranah kognitif dan ranah psikomotor.
3. Penelitian ini masih terbatas pada konsep Hukum Newton. Disarankan adanya penelitian lanjutan untuk materi dan sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dedi Supriadi. 1997. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: CV ALFABETA.
- Depdikbud. 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan dan Contoh/ Model Silabus*. Jakarta : BSNP.
- Elida Prayitno. 2003. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Etin Solihatini. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Giancoli, Douglas C. 2001. *Fisika*. (terjemahan). Jakarta : Erlangga.
- Hapsari. 2009. *Kreatif-produktif*. <http://kejuruanrpl.blogspot.com/2009/02/kreatif-produktif.html>.
- Lie. Anita 2002. *Cooperative learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Melvin L, Silberman. 1996. *Active Learning, 101 Strategies to Teach Any Subject*. America: Temple University.
- Muhamad Muhtar. 2009. *Pembelajaran Kreatif*. <http://id.edublogs.org/2013/11/29/pembelajaran-kreatif/>.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.